BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh skeptisme profesional auditor dan pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Bandung), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional auditor berpengaruh tingggi terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, artinya semakin baik skeptisme profesional auditor, maka hal tersebut akan meningkatkan pendeteksian kecurangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti auditor yang memeriksa kementrian dalam negeri tidak membuat rekonsiliasi yang seluruhnya didukung dokumen secara memadai.
2. Pengalaman auditor berpengaruh tinggi pula terhadap pendeteksian kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Bandung, artinya semakin baik pengalaman auditor maka hal tersebut akan meningkatkan pendeteksian kecurangannya. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki beberapa masalah seperti Toshiba terbukti melakukan skandal keuangan dengan melakukan manipulasi laporan keuangan, membuat kebohongan publik dan investor dengan menggelembungkan keuntungan pada laporan keuangan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh skeptisme profesional auditor dan pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar sikap skeptisme profesional auditor dapat tetap terjaga, auditor disarankan agar tidak mudah percaya pada pernyataan klien tanpa kecukupan bukti audit, mengembangkan pencarian informasi dan bukti audit saat terdapat indikasi kecurangan serta selalu menjaga kewaspadaan profesional terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan.
2. Disetiap Kantor Akuntan Publik pasti tidak semuanya seorang auditor memilki pengalaman auditor yang baik juga dan masih ada auditor yang melanggar etika sehingga berdampak buruk pada kualitas audit yang dihasilkan. Untuk menghindari hal tersebut penulis menyarankan bahwa pada setiap Kantor Akuntan Publik khususnya di Wilayah Bandung agar dapat memberi pelatihan–pelatihan dan menjunjung tinggi etika yg diterapkan pada auditor senior maupun junior– junior yang baru bergabung pada KAP tersebut.

5.2.2 Saran Akademis

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambah indikator, metode yang sama tetapi unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang

mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti terdahulu.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan pengembangan ilmu bagi peneliti lain sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan.